



## ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DENGAN SAK EMKM PADA KOPERASI (STUDI KASUS PADA KOPERASI KONSUMEN SIMOKERTO TAMBAHREJO SURABAYA)

<sup>1</sup>Anggita Faradila, <sup>2\*</sup>Tituk Diah Widajantie  
<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
\*Corresponding Email: [tituk.widajantie.ak@upnjatim.ac.id](mailto:tituk.widajantie.ak@upnjatim.ac.id)

### **Abstract**

*Financial reporting is very important to have for all types of existing cooperatives, especially financial reports that are in accordance with financial accounting standards. But in reality, there are still many cooperative financial reports that are not of high quality due to the preparation of inappropriate financial reports. The purpose of this paper is to analyze financial reporting with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) at the Simokerto Tambahrejo Surabaya Consumer Cooperative which is engaged in the real sector and was only formed in 2023 requires a lot of guidance regarding financial reporting. This research uses a descriptive qualitative method with the object of financial records and financial reports owned by the Simokerto Tambahrejo Surabaya Consumer Cooperative. The result obtained from the analysis is that the cooperative is successful in conducting or compiling financial reporting in accordance with SAK EMKM.*

**Keywords:** Financial Statements, SAK EMKM, Cooperative

### **Abstrak**

Pelaporan keuangan sangat penting untuk dimiliki bagi segala jenis koperasi yang ada, khususnya yaitu laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Namun dalam kenyatannya, masih banyak laporan keuangan koperasi yang belum berkualitas dikarenakan penyusunan laporannya yang tidak sesuai. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk melakukan analisis pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya yang bergerak di dalam sektor riil dan baru dibentuk pada tahun 2023 memerlukan banyak bimbingan terkait pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan objek pencatatan keuangan dan laporan keuangan yang dimiliki Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya. Hasil yang didapatkan dari analisis ialah koperasi berhasil dalam melakukan atau menyusun pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, SAK EMKM, Koperasi

## 1. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan sangat penting untuk dimiliki bagi segala jenis koperasi yang ada, khususnya yaitu laporan keuangan yang berstandar akuntansi keuangan. Selain itu, dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat saat ini maka akuntansi menjadi pondasi sumber informasi akurat tentang transaksi keuangan dalam koperasi. Koperasi sendiri adalah tumpuan perekonomian dalam Indonesia yang mendukung masyarakat adil dan makmur. Koperasi harus terus berkembang sebagai gerakan ekonomi mengikuti dinamika ekonomi global yang terus berubah, sehingga dapat memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat secara keseluruhan (Ompusunggu et al., 2023)

Dengan adanya laporan keuangan tersebut maka koperasi dapat memiliki acuan atau landasan saat pengambilan keputusan mengenai keberlangsungan dari usahanya di masa depan. Namun sayangnya, banyak koperasi memiliki laporan keuangan yang tidak atau belum berkualitas. Hal tersebut terjadi karena penyusunan laporan keuangan koperasi tersebut tidak sesuai (Amatiddiniyyah et al., 2022). Karena itu banyak koperasi-koperasi baru yang memiliki potensi besar dalam usahanya, namun gagal di tengah perjalanan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kurangnya pemahaman mengenai pelaporan keuangan tersebut adalah satu dari banyak hal yang menyebabkan kegagalan dari usaha koperasi. Walaupun tentu saja ada faktor-faktor lain seperti sarana dan prasarana yang dimiliki koperasi, kondisi ekonomi Indonesia, pemasaran dari koperasi, dan banyak faktor lain.

Di Surabaya terdapat beberapa jenis usaha koperasi yang berkembang baik itu koperasi baru maupun koperasi yang sudah berjalan lama. Jenis usaha koperasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat sekitar yaitu Koperasi Simpan Pinjam atau KSP. Namun, jenis koperasi tersebut sangat rawan menjadi sarana dalam penggelapan uang dan tindak illegal lainnya. Karena itu jenis usaha koperasi dalam sektor selain simpan pinjam menjadi alternatif lain yang lebih aman.

Berdasarkan Peraturan terbaru yaitu “Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi” maka koperasi di Indonesia wajib untuk memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mana merupakan kerangka standar pelaporan keuangan yang mencakup pondasi SAK yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Peraturan tersebut tentu telah menimbang kondisi keseluruhan dari koperasi-koperasi yang berada di Indonesia. Jenis usaha dari koperasi sendiri juga menjadi pembeda untuk Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang harus digunakan.

Untuk itu Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya yang bergerak di dalam sektor riil dan baru dibentuk pada tahun 2023 memerlukan banyak bimbingan terkait pelaporan keuangan, karena pencatatan keuangan koperasi yang belum optimal, dimana sebagian besar transaksi hanya dicatat secara manual menjadikan koperasi sulit berkembang karena tidak dapat melihat dengan jelas informasi keuangan yang ada. Berangkat dari hal tersebut maka penulis melakukan pendampingan terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan “Peraturan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi”, yaitu dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pelaporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dilakukan oleh Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya. Pelaporan keuangan koperasi berdasarkan SAK penting sebagai pemenuhan tanggung jawab regulasi dan juga juga mendukung

pertumbuhan dan kelangsungan bisnis perusahaan melalui penyajian informasi keuangan yang akurat, andal, dan relevan. Dalam penelitian ini juga dijelaskan pengumpulan data-data dalam penyusunan laporan keuangan koperasi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Akuntansi Keuangan

Pengertian akuntansi ialah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Arti tersebut diambil dari tata bahasa asal kata akuntansi yaitu “to account” artinya yaitu menghitung. Dalam artian yang luas, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan dari informasi-informasi ekonomi yang telah didapatkan sebagai pertimbangan dan keputusan-keputusan dari pemakai informasi tersebut. Dilihat dari prosedurnya, akuntansi merupakan langkah-langkah mencatat, mengolongkan, dan menyimpulkan transaksi-transaksi dalam keuangan satuan nilai uang, untuk kemudian dianalisis hasilnya (Wardani & Wardana, 2022).

Sedangkan akuntansi keuangan sendiri adalah metode yang mencatat, meringkas, dan mengelola laporan keuangan organisasi melalui transaksi. Akan tetapi, hal ini telah didefinisikan ulang mempertimbangkan berbagai faktor dan karenanya tidak ada pengertian umum tentang akuntansi keuangan (Al-Refiay et al., 2022). Format dari informasi akuntansi keuangan sudah ditetapkan lembaga resmi yang ada di Indonesia, format tersebut adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Secara garis besar akuntansi keuangan proses sistematis pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi pemangku kepentingan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip dasar akuntansi dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku, akuntansi keuangan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keandalan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan ekonomi yang bijak.

### 2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan perubahan ekuitas. Neraca ini mencerminkan nilai total aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu. Menurut PSAK, tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja finansial, dan arus kas suatu entitas. Informasi ini sangat berharga bagi sebagian besar pemangku kepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi..

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan tentang kegiatan operasional perusahaan. Laporan keuangan juga dapat dianggap sebagai sumber informasi yang digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kondisi kesehatan dan kinerja perusahaan (Permana et al., 2022).

Laporan keuangan jika disimpulkan berdasarkan sudut pandang penulis ialah alat penting yang memberikan gambaran lengkap tentang kondisi keuangan dan kinerja operasional suatu entitas. Dengan menyajikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipahami, laporan keuangan membantu

berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

### 2.3. Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI), mencakup peraturan dari regulator pasar modal yang mengawasi entitas yang beroperasi di bawahnya. Tujuan SAK adalah untuk memastikan konsistensi dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, SAK mengatur standar pengukuran dan pengungkapan yang harus dipatuhi dalam penyusunan laporan keuangan.

Pengguna laporan keuangan menggunakan informasi yang terdapat di dalamnya sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Biasanya, informasi keuangan ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap entitas tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Selain sebagai panduan dalam penyusunan laporan keuangan, SAK juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan pada waktu tertentu (Sardjan & Basra, 2023).

### 2.4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri juga bisa dipergunakan oleh entitas diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada 18 Mei 2016, yang kemudian disahkan oleh DSAK-IAI. Penyusunan laporan keuangannya menggunakan dasar akrual, dimana dalam dasar ini, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan masing-masing. Dalam SAK EMKM, terdapat tiga laporan keuangan yang harus dibuat oleh pemilik usaha yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2018 (Wulandari & Arza, 2022).

Dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM dirancang lebih sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan menggunakan dasar pengukuran biaya historis. Oleh karena itu, EMKM hanya perlu mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi syarat untuk menggunakan SAK EMKM ini harus mempertimbangkan apakah ketentuan dalam SAK EMKM sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan mereka.

### 2.5. Koperasi

Koperasi adalah entitas bisnis dan penggerak perekonomian masyarakat yang memiliki landasan dengan prinsip persaudaraan dan memiliki tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Seringkali, koperasi dijalankan secara kolektif oleh para anggotanya, tiap-tiap anggota memiliki hak suara yang setara dalam pengambilan keputusan yang dilakukan koperasi (Lisman Harefa, 2023). Sedangkan menurut peraturan yuridis dalam “Undang-undang Koperasi No. 12 Tahun 1967 pasal 3” (Kemenkumham, 1967) pengertian Koperasi ialah sebagai organisasi ekonomi, berwatak sosial, dan dikelola berdasarkan kekeluarga. Melalui pengertian

tersebut maka koperasi seharusnya menjadikan anggotanya sebagai kekuatan, sehingga anggotalah yang berperan serta secara aktif dalam kegiatan dalam koperasi.

Berbagai jenis koperasi dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang didirikan berdasarkan prinsip kekeluargaan. Setiap jenis koperasi dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Jenis-jenis koperasi ini dapat dibedakan berdasarkan tujuannya. Pembentukan berbagai jenis koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Aathifah Fauziyyah, Amelia Suhada, Anisa Nurjanah, 2023). Berdasarkan PSAK koperasi terbaru yaitu "Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi" koperasi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis koperasi (MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA, 2024):

- a. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang mengutamakan pengumpulan simpanan dana dari para anggotanya, yang kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota yang memerlukan dana. Aktivitas utama koperasi ini adalah menyediakan layanan pinjaman dan pengembalian dana bagi anggotanya.
- b. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang anggotanya merupakan konsumen akhir atau pengguna barang dan jasa. Kegiatan utama koperasi ini adalah melakukan pembelian bersama untuk berbagai jenis barang atau jasa yang diperlukan oleh anggotanya. Contohnya termasuk koperasi yang mengelola toko kelontong ada atau mini market.
- c. Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang terdiri dari produsen atau pemilik barang dan penyedia jasa. Jenis koperasi ini memiliki tujuan membantu anggotanya dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan. Setiap anggota memproduksi barang secara individu, tetapi pemasaran dilakukan oleh koperasi. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah menyederhanakan rantai distribusi dan mengurangi peran pedagang perantara.
- d. Koperasi Produsen adalah koperasi yang anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri, melainkan bekerja sama dalam wadah koperasi untuk memproduksi dan memasarkan barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi ini adalah menyediakan, mengoperasikan, dan mengelola sarana produksi bersama. Tujuan koperasi produsen adalah menggabungkan kemampuan dan modal anggotanya untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu melalui badan usaha yang mereka kelola dan miliki bersama.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lainnya secara menyeluruh. Metode kualitatif bersifat deskriptif, berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah, dan lebih menekankan pada kualitas dalam memberikan gambaran yang jelas (Siregar et al., 2022). Subjek dalam penelitian ini yaitu para pengurus, pengawas, dan karyawan di Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya. Sedangkan, objek penelitian ini yaitu pencatatan keuangan dan laporan keuangan yang dimiliki Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya.

Kemudian untuk sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder yang juga diperoleh dari Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya. Data sekunder tersebut



didapatkan dari hasil observasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berada disekira atau dinaungan koperasi. Kemudian untuk sumber data primer yang digunakan didapatkan dari dokumentasi berupa pencatatan keuangan dan hasil observasi kondisi nyata dari Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya melalui karyawan, pengurus, serta pengawas koperasi. Teknik menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambar 1.  
Logo Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya



Sumber: Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya (data, 2024)

Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya berdiri sejak tahun 2023, tepatnya tanggal 23 Januari 2023 terbentuklah KOPERASI KONSUMEN SIMOKERTO TAMBAHREJO yang berkedudukan di Jl. Tambakrejo 6/ 2 Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Simokerto Kota Surabaya, dengan Badan Hukum Nomor.AHU-00000065.AH.01.29 Tahun 2023 . Koperasi ini didirikan bertujuan untuk memajukan dan mensejahterakan anggotanya. Anggota Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya adalah warga yang berdomisili di wilayah Kecamatan Simokerto dan Kelurahan Tambakrejo khususnya telah melakukan kewajiban dasar secara administratif terdaftar dengan di buktikan telah menyerahkan Simpanan Pokok juga Simpanan wajib. Terdapat 13 anggota yang aktif dalam koperasi dengan empat anggota laki-laki dan sembilan anggota perempuan.

Koperasi Konsumen adalah jenis koperasi yang berfokus pada aktivitas menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh anggotanya. Koperasi ini berperan dalam meningkatkan daya beli anggotanya, sehingga pendapatan riil mereka meningkat. Untuk itu Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya memiliki beberapa unit usaha. Unit usaha yang dimiliki adalah TPID (Tim Pengendali Inflasi Daerah) dalam usahanya melaksanakan program pengendalian inflasi daerah sebagai operator dengan Dinas Koperasi dan Bulog untuk mengelola operasi pasar sehingga dapat menstabilkan harga beras di pasaran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan peluang untuk mengembangkan usahanya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di wilayah kelurahan Tambakrejo pada khususnya. Terdapat usaha lain yang dikelola koperasi antara lain yaitu Sitarjo Food dan Toko Kelontong, yang mana memfokuskan pada bidang pemberdayaan UMKM dalam

makanan dan minuman baik yang ringan maupun beras serta sembako yang sudah terdaftar di e-peken.

#### 4.2. Hasil Penelitian

Selama menjalankan usahanya dalam kurun waktu satu tahun, Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya belum pernah melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia. Faktor utama tidak dilakukannya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan tersebut dikarenakan kurangnya pembinaan kepada pengurus dan karyawan. Dimana pengurus dari Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya sendiri merupakan orang-orang yang cukup paham mengenai pentingnya pencatatan. Namun sayangnya mereka tidak memiliki pengetahuan mendalam di dalam bidang keuangan, sehingga kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM..

Oleh karena itu pencatatan keuangan yang dilakukan Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya hanya berupa pencatatan manual dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran sederhana. Berikut ini adalah contoh pencatatan yang dilakukan koperasi selama menjalankan usahanya satu tahun mulai dari Januari 2023 hingga Desember 2023.

Tabel 1.

Tanggal	Keterangan Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
16/02/2023	Laba Bazar Kaza	Rp723,000		Rp723,000
17/02/2023	Kartu perdana		Rp35,000	Rp688,000
26/02/2023	X banner		Rp27,000	Rp661,000
26/02/2023	Kresek + peniti		Rp20,000	Rp641,000
26/02/2025	Ongkos jasa stan		Rp40,000	Rp601,000
26/02/2026	Laundry gorden		Rp200,000	Rp401,000
27/02/2023	Stempel		Rp45,000	Rp356,000
28/02/2023	Laba PO UMKM	Rp80,000		Rp436,000
01/03/2023	Buka rekening bank jatim		Rp100,000	Rp336,000
07/03/2023	Stempel		Rp75,000	Rp261,000
07/04/2023	Pembelian plastik beras		Rp110,000	Rp151,000
07/05/2023	12 buku tabungan		Rp18,000	Rp133,000
07/06/2023	Buku kas		Rp8,500	Rp124,500
25/03/2023	Pulsa + bensin Erna		Rp50,000	Rp74,500
27/03/2023	Beli Kipas angin		Rp450,000	-Rp375,500
30/03/2023	Simpanan pokok	Rp1,200,000		Rp824,500
31/03/2023	Wajib maret	Rp650,000		Rp1,474,500
06/04/2023	Laba bazaar soewandi	Rp124,000		Rp1,598,500
06/05/2023	Admin panitia		Rp28,000	Rp1,570,500
15/04/2023	Laba PO geprek	Rp160,000		Rp1,730,500

25/04/2023	Setoran simpanan wajib April	Rp650,000		Rp2,380,500
25/04/2023	Simpanan pokok	Rp100,00		Rp2,480,500
31/4/2023	Pulsa paketan		Rp37,000	Rp2,443,500
16/05/2023	Konsumsi rapat + buku tabungan		Rp163,000	Rp2,280,500
30/05/2023	Laba krengseng	Rp40,000		Rp2,320,500
31/05/2023	Setoran simpanan wajib Mei	Rp650,000		Rp2,970,500
31/05/2023	Pulsa paketan		Rp37,000	Rp2,933,500
08/06/2023	Laba bazar rerabe	Rp120,000		Rp3,053,500
14/06/2023	Buka rekening bank jatim		Rp100,000	Rp2,953,500
28/06/2023	Pulsa paketan		Rp37,000	Rp2,916,500
30/06/2023	Setoran simpanan wajib Juni	Rp650,000		Rp3,566,500
28/07/2023	Pulsa paketan		Rp37,000	Rp3,529,500
31/07/2023	Setoran simpanan wajib Juli	Rp650,000		Rp4,179,500
28/08/2023	Pulsa paketan		Rp35,000	Rp4,144,500
31/08/2023	Setoran simpanan wajib Agustus	Rp650,000		Rp4,794,500
22/09/2023	Tester UMKM		Rp128,000	Rp4,666,500
27/09/2023	Paketan pulsa		Rp35,000	Rp4,631,500
30/09/2023	Setoran simpanan wajib September	Rp650,000		Rp5,281,500
27/10/2023	Pulsa paketan		Rp35,000	Rp5,246,500
30/10/2023	Setoran simpanan wajib Oktober	Rp650,000		Rp5,896,500
07/11/2023	K. LPG pak fajar		Rp190,000	Rp5,706,500
11/11/2023	K. LPG pak irfan		Rp190,000	Rp5,516,500
13/11/2023	Setoran simpanan wajib november	Rp650,000		Rp6,166,500
19/12/2023	Pembayaran LPG fajar	Rp190,000		Rp6,356,500
19/12/2023	Setoran simpanan wajib desember	Rp650,000		Rp7,006,500
28/11/2023	Paketan pulsa		Rp37,000	Rp6,969,500
22/12/2023	Pinjaman TPID		Rp3,000,000	Rp3,969,500
22/12/2023	Snack anggota KOP		Rp70,000	Rp3,899,500
24/11/2023	Pembayaran LPG irfan	Rp190,000		Rp4,089,500
28/12/2023	Pinjaman Bu Erna		Rp600,000	Rp3,489,500

Daftar Transaksi Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya Januari – Desember 2023

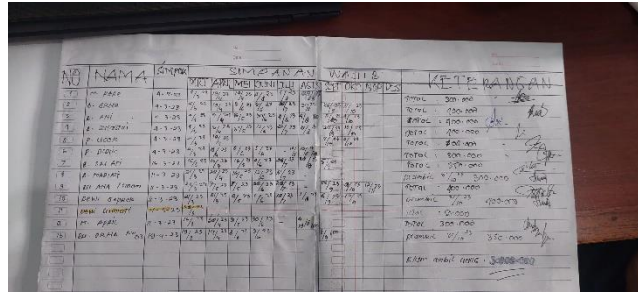
Sumber: Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya (data diolah, 2024)

Siklus pencatatan dalam koperasi dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi atas pengeluaran dan pemasukan, kemudian dilakukan pencatatan harian. Pada saat akhir bulan, dilakukan rekapan untuk melihat tingkat penjualan selama bulan tersebut. Berikut ini adalah beberapa



dokumentasi bukti pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya.

Gambar 2.  
Pencatatan Simpanan Anggota



Sumber: Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya, 2024

Gambar 3.  
Pencatatan Kas Masuk dan Keluar Koperasi

NO	TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
10/01/23	10/01/23	Kasartu Perdana		35.000	35.000
17/01/23	17/01/23	pesen banner		2.7.000	62.000
20/01/23	20/01/23	Laba bazar kate	723.000		661.000
		KRISIS + KEMILI		20.000	641.000
		antras jasa stan		40.000	601.000
		Laundry Korden		200.000	401.000
27/01/23	27/01/23	pesen stempel		45.000	356.000
28/01/23	28/01/23	Laba PO omelan	80.000		436.000
17/01/23	17/01/23	Buku Rek. Jatin		100.000	3.36.000
17/01/23	17/01/23	order stempel		75.000	2.61.000
		plastik beras		110.000	151.000
		12 buku tabungan		18.000	133.000
		Buku Kas		8.500	124.500
07/01/23	07/01/23	pulsa + bensin brad		60.000	74.500
30/01/23	30/01/23	simpanan rapat	1.200.000		1.274.500
30/01/23	30/01/23	wajib Maret	600.000		1.674.500
06/01/23	06/01/23	Laba bazar Soewandi	124.000		1.898.500
		Admin panita		26.000	1.970.500
15/01/23	15/01/23	laba PO cepreis	160.000		2.130.500
31/01/23	31/01/23	wajib APRIL	600.000		2.730.500
		1 Anacota KOP	100.000		2.830.500
21/01/23	21/01/23	pulsa paketan		37.000	2.793.500
16/01/23	16/01/23	Konsumsi rapat +		163.000	2.630.500
		batu buwana			
30/01/23	30/01/23	laba M. Krenseng	40.000		2.670.500
01/01/23	01/01/23	wajib Mei	550.000		3.220.500
01/01/23	01/01/23	pulsa paketan		37.000	3.183.500
		JUMLAH	4.177.000	393.500	3.683.500

Sumber: Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya, 2024

Dengan data-data pencatatan keuangan yang sudah dimiliki Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya diatas, maka pencatatan keuangan yang seharusnya dilakukan namun belum dilakukan oleh Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) sebagai berikut.

4.2.1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2.

KOPERASI KONSUMEN SIMOKERTO TAMBAHREJO	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
PERIODE 31 DESEMBER 2023	
<b>Aktiva Lancar</b>	
Kas Koperasi (UMKM)	Rp4.939.500
Piutang Usaha	Rp4.600.000
Perlengkapan ATK	Rp354.645
<b>Jumlah Aktiva Lanvar</b>	<b>Rp9.894.145</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	
Peralatan	Rp450.000
Akumulasi penyusutan Peralatan	Rp37.000

<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>				Rp413.000
<b>Total</b>				Rp10.307.145
<b>Utang Lancar</b>				
Simpanan Sukarela	Rp	-		
Utang Usaha	Rp	-		
Utang Gaji	Rp	-		
Utang Pajak	Rp	-		
Dana Sosial	Rp	-		
Dana BKT Kerjasama	Rp	-		
<b>Jumlah Utang Lancar</b>			Rp	-
<b>Modal</b>				
Simpanan Pokok		Rp1.300.000		
Simpanan Wajib		Rp6.500.000		
Modal Penyertaan	Rp	-		
Dana Cadangan	Rp	752.144		
Dana Hibah	Rp	-		
Sisa Hasil Usaha	Rp	1.755.002		
Ikhtisiar Sisa Hasil Usaha	Rp	-		
<b>Jumlah Modal</b>				Rp10.307.145
<b>Total Utang dan Modal</b>				Rp10.307.145

Laporan Posisi Keuangan Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya

Sumber: Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya (data diolah, 2024)

Setelah data-data transaksi disusun menjadi laporan posisi keuangan, sudah sesuai dan seimbang. Dimana hasil aktiva, hutang, dan modal yang diperoleh telah seimbang seimbang. Total aktiva yang dimiliki Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya adalah Rp10.307.145, sedangkan total utang dan modal koperasi yaitu Rp10.307.145. Dari hasil tersebut maka dapat ditarik simpulan bahwa laporan keuangan koperasi telah sesuai dan wajar.

#### 4.2.2. Laporan Laba Rugi atau Perhitungan Hasil Usaha

Tabel 3.

<b>KOPERASI KONSUMEN SIMOKERTO TAMBAHREJO</b>	
<b>LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA</b>	
<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA DESEMBER 2023</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Usaha	Rp1.247.000
Pendapatan Lainnya	Rp2.051.145
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp3.298.145</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Gaji	Rp40.000
Beban Pulsa	Rp290.000
Beban Konsumsi	Rp233.000
Beban Administrasi	Rp228.000
Beban Lain-Lain	Rp328.000
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp791.000</b>
<b>Sisa Hasil Usaha</b>	<b>Rp2.507.145</b>

Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya

Sumber: Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya (data diolah, 2024)

Berdasarkan laporan perhitungan hasil usaha Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya tahun 2023 bahwa pendapatan yang dihasilkan Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya sebesar Rp3.298.145, pendapatan tersebut berasal dari Toko kelontong dan UMKM dibawah naungannya yaitu Sitarjo Food sebesar Rp1.247.000 dan pendapatan lain Rp2.051.145 yang didapatkan dari unit usaha Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya yaitu TPID. Total beban operasional yang dikeluarkan Koperasi Rimbawan Sejahtera Bersama pada bulan februari 2021 sebesar Rp1.542.750 sehingga pada tahun 2023 Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya mendapatkan sisa hasil usaha sebesar Rp2.507.145 setelah pendapatan-pendapatan tersebut dikurangi dengan beban-beban koperasi.

#### 4.2.3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Tabel 4.

<b>KOPERASI KONSUMEN SIMOKERTO TAMBAHREJO</b> <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> <b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023</b>	
<b>1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya didirikan tanggal 03 Januari 2023 yang beralamatkan di Jl. Tambakrejo 6/2 Surabaya. Koperasi ini memiliki perizinan Badan Hukum Nomor AHU-00000065.AH.01.29 Tahun 2023.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
<b>a. Pernyataan kepatuhan</b>	Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
<b>b. Dasar Penyusunan</b>	Dasar penyusunan laporan keuangan Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya disusun dengan dasar biaya historis dan menggunakan asumsi akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.
<b>c. Piutang Usaha</b>	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
<b>d. Persediaan</b>	Persediaan yang dimiliki oleh Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya berupa persediaan barang yang tersisa dari tahun 2023.
<b>e. Aset tetap</b>	Aset tetap yang dimiliki Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya dicatat sebesar biaya perolehannya dan penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
<b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	Pendapatan diakui pada saat terjadi pemasukan kas yang diperoleh dari unit usaha maupun selain dari unit usaha koperasi. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya biaya yang dikeluarkan oleh koperasi.

**3. KAS**

Kas Koperasi (UMKM) sebesar Rp 4,939,500

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang Jasa Usaha sebesar Rp 4,600,000

**5. PERLENGKAPAN**

Perlengkapan yang terpakai selama 2023 sebesar Rp 354,645

**6. HUTANG**

Saldo hutang sebesar Rp0

**7. MODAL****a. Simpanan Pokok**

Saldo simpanan pokok pada 2023 sebesar Rp 1,300,000

**b. Simpanan Wajib**

Saldo simpanan wajib pada 2023 sebesar Rp 6,500,000

**c. Modal Penyertaan Usaha**

Saldo simpanan wajib pada 2023 sebesar Rp0

**d. Dana Cadangan**

Saldo dana cadangan pada 2023 sebesar Rp 752,144

**e. Dana Hibah**

Saldo dana hibah pada 2023 sebesar Rp0

**f. Sisa Hasil Usaha**

Sisa hasil usaha merupakan selisih antara pendapatan dikurangi dengan biaya usaha per 2023 sebesar Rp 2,507,145 yang kemudian dana tersebut dipecah sesuai AD/ART dengan rasio 70:30, 70% untuk dibagikan ke anggota dan 30% masuk dana cadangan. Sehingga sisa hasil usaha menjadi Rp 1,755,002.

**8. PENDAPATAN**

Pendapatan yang diperoleh selama 2023 sebesar Rp 3,298,145, berasal dari Pendapatan Usaha sebesar Rp 1,247,000 dan pendapatan lain lain sebesar Rp 2,051,145 .

**9. BEBAN-BEBAN USAHA**

Beban Gaji Rp 40,000

Beban Pulsa Rp 290,000

Beban Konsumsi Rp 233,000

Beban Administrasi Rp 228,000

Beban Pajak Rp 0

Beban Lain-lain Rp 328,000

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya

Sumber: Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya (data diolah, 2024)

Dengan menyusun ketiga laporan keuangan tersebut yaitu Laporan Posisi Keuangan, Perhitungan Hasil Usaha, dan Catatan Atas Laporan Keuangan maka Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya telah melakukan pelaporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM dalam peraturan “Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi”. Penyusunan

pelaporan keuangan koperasi dengan SAK EMKM ini bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan melakukan penyusunan laporan keuangan ini, koperasi dapat menyusun laporan keuangan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

Laporan keuangan yang disusun dengan baik tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan dan kinerja operasional koperasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas koperasi di mata anggota dan mitra bisnis. Selain itu, kepatuhan terhadap SAK EMKM membantu koperasi dalam memenuhi persyaratan regulasi, menghindari masalah hukum, dan meningkatkan efisiensi operasional melalui praktik akuntansi yang baik. Dengan demikian, penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM adalah langkah strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.

## 5. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penyusunan laporan keuangan Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya telah dibuat berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan tersebut tentunya telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas koperasi yang mana penulis juga menggunakan software Microsoft Excel 2016 yang paling standar agar lebih mudah digunakan manajer dan karyawan Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya. Selain itu, Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya juga menunjukkan minat untuk mempelajari penyusunan laporan keuangan ini yang tentunya membawa banyak keuntungan bagi koperasi. Sehingga penulis mudah dalam memberi pembimbingan penyusunan laporan keuangan dengan manajer dan karyawan koperasi dan manajer koperasi juga memahami apa yang telah diajarkan. Penulis juga membuat ringkasan mengenai cara-cara dalam menyusun laporan keuangan koperasi untuk memudahkan manajer atau koperasi saat akan menyusun laporan keuangan.

### 5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan yaitu penulis berharap pihak Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya untuk memperbanyak sesi atau kegiatan pembinaan di koperasi-koperasi Surabaya, khususnya koperasi yang belum lama didirikan. Karena koperasi yang masih baru, sangat memerlukan pendampingan dalam menjalankan usahanya. Kemudian saran lainnya yaitu untuk Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya mengaplikasikan materi pembinaan yang telah dibuat agar manajer atau karyawan dapat lebih mudah menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sehingga pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) dapat melaporkan kepada para anggota laporan pertanggungjawaban yang akurat. Selain itu, agar bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak data-data yang diperoleh untuk melakukan penyusunan laporan keuangan, juga untuk memperluas lingkup dari penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih sempurna dan representatif.

## 6. REFERENSI

- Aathifah Fauziyyah, Amelia Suhada, Anisa Nurjanah, R. E. U. (2023). Jenis-Jenis Koperasi Dan Koperasi Sebagai Badan Usaha. *MUSYTARI Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(4), 1–13.
- Al-Refiay, H. A. N., Abdulhussein, A. S., & Al-Shaikh, S. S. K. (2022). the Impact of Financial Accounting in Decision Making Processes in Business. *International Journal of Professional Business Review*, 7(4), 1–13.  
<https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i4.e627>
- Amatiddiniyyah, I., Supriyatna, Y., & Hardiana, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK ETAP di Kabupaten Majalengka. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 13–20.
- Kemendikham. (1967). Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pokok-Pokok Perkoperasian (UU Nomor 12 Pasal 3 Tahun 1967). *Negara Republik Indonesia*, 1–30.
- Lisman Harefa. (2023). ( STUDI KASUS KOPERASI KONSUMEN TOKOSA SAHABAT SEJATI GUNUNGSITOLI ) IMPLEMENTATION OF SAK ETAP IN COOPERATIVES FOR FINANCIAL REPORT PRESENTATION ( CASE STUDY OF TOKOSA SAHABAT SEJATI CONSUMER COOPERATIVE IN GUNUNGSITOLI Jurnal EMBA Vol . 11 No . 4 Oktobe. *Jurnal EMBA*, 11(4), 249–260.
- MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA. (2024). Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No 2 Tahun 2024. *Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia*.
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 378–385.
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurrizkinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>
- Sardjan, B., & Basra. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pt. Mandiri Perkasa Utama Di Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Ekonomi Bisnis, Manajemen Akuntansi*, 6(2).
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136.  
<https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>
- Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 465–481.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.535>